ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Pemahaman Penggunaan E-Wallet dalam Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah oleh Pelaku UMKM di Gampong Hilir Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman penggunaan e-wallet oleh pelaku UMKM serta menganalisis penggunaannya berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 7 pelaku UMKM yang menggunakan e-wallet dalam kegiatan usahanya. Analisis menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) oleh Fred D. Davis dengan indikator Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Actual Use. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 informan (85,71%) telah memahami e-wallet sebagai alat pembayaran digital, sedangkan 1 informan (14,29%) pada awalnya belum memahami bahwa layanan yang digunakan termasuk e-wallet. Seluruh informan (100%) merasakan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan e-wallet untuk mendukung kegiatan usaha. Pada aspek Actual Use, seluruh informan (100%) telah menggunakan e-wallet dalam kegiatan usaha, dengan 3 informan (42,86%) menggunakannya hampir setiap hari dan 4 informan (57,14%) menggunakannya sesuai kebutuhan atau permintaan pelanggan. Ditinjau dari prinsip ekonomi syariah, penggunaan e-wallet dapat memberikan kemaslahatan melalui kemudahan dan efisiensi transaksi serta mendukung prinsip keadilan, kejujuran, amanah, keterbukaan, dan kerelaan. Kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi syariah bergantung pada praktik transaksi yang dilakukan oleh pengguna.

Kata kunci: E-Wallet, UMKM, Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

ABSTRACT

This research is entitled "An Analysis of E-Wallet Usage Understanding from the Perspective of Islamic Economic Principles among MSME Actors in Gampong Hilir, Tapaktuan District, South Aceh Regency." This study aims to determine the understanding of e-wallet usage among MSME actors and to analyze its use based on Islamic economic principles. This research used a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving 7 MSME actors who use e-wallets in their business activities. The analysis used the Technology Acceptance Model (TAM) developed by Fred D. Davis, consisting of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Actual Use. The results showed that 6 informants (85.71%) understood e-wallets as digital payment instruments, while 1 informant (14.29%) initially did not understand that the service used was an e-wallet. All informants (100%) perceived e-wallets as useful and easy to use in supporting their business activities. In terms of Actual Use, all informants (100%) used e-wallets in their businesses, with 3 informants (42.86%) using them almost every day and 4 informants (57.14%) using them according to their needs or customer requests. From the perspective of Islamic economic principles, e-wallet usage can provide benefits through transaction convenience and efficiency while supporting the principles of justice, honesty, trustworthiness, transparency, and mutual consent. Its compliance with Islamic economic principles depends on the actual transaction practices carried out by users.

Keywords: *E-Wallet, MSMEs, Islamic Economics.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE